

SKRIPSI

**KOMPARASI PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH PADI
MENJADI BERAS PADA USAHATANI PADI SAWAH
IRIGASI DI DESA PURWODADI KECAMATAN BELITANG
MULYA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

***COMPARISON OF INCOME AND VALUE ADDED OF PADDY
TO RICE IN IRRIGATION RICE FARMING AT PURWODADI
VILLAGE BELITANG MULYA SUB-DISTRISCT
DISTRICT OF OGAN KOMERING ULU TIMUR***



**Bayu Ajie Pamungkas
05011281520169**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
[2019]**

RINGKASAN

BAYU AJIE PAMUNGKAS. Komparasi Pendapatan dan Analisis Nilai Tambah Padi Menjadi Beras pada Usahatani Padi Sawah Irigasi di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Dibimbing oleh **RISWANI** dan **ELLY ROSANA**)

Tujuan penelitian ini adalah (1) Menghitung dan membandingkan pendapatan antara petani yang menjual gabah kering panen dan petani yang menjual beras di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi pada usahatani padi sawah irigasi yang menjual beras di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (3) Menghitung nilai tambah dari GKP menjadi beras di usahatani padi sawah irigasi di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Penelitian ini dilakukan di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Penentuan lokasi dilakukan dengan cara sengaja (*Purposive sampling location*). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2019. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan ada 2 yaitu metode sensus untuk petani yang menjual gabah kering panen dan metode acak sederhana digunakan untuk petani yang menjual beras.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa (1) Rata – rata pendapatan petani yang menjual GKP adalah sebesar 15.362.889,85/Ha/Musim Tanam sedangkan rata-rata pendapatan petani yang menjual beras adalah sebesar Rp. 20.955.374,00/Ha/Musim Tanam sehingga pendapatan petani yang menjual beras lebih besar daripada petani yang menjual GKP. (2) Faktor – faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah irigasi adalah luas lahan, pestisida dan tenaga kerja sementara faktor-faktor yang tidak berpengaruh nyata terhadap produksi adalah benih. (3) Hasil analisis nilai tambah beras yang diterima oleh petani yang menjual beras adalah Rp. 900,15/Kg dengan rasio nilai tambah sebesar 18,49 sehingga masuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci : Padi Sawah Irigasi, Pendapatan, Faktor Produksi dan Nilai Tambah

SUMMARY

BAYU AJIE PAMUNGKAS. Income Comparison and Rice Value Added Analysis to Rice at Irrigated Rice Farming in Purwodadi Village Belitang Mulya District Ogan Komering Ulu Timur District (Supervised by **RISWANI** and **ELLY ROSANA**)

The objectives of this study are (1) to calculate and compare the income between farmers who sell dry harvested grain and farmers who sell rice in Purwodadi Village, Belitang Mulya Subdistrict, East Ogan Komering Ulu District (2) to analyze the factors that affect rice production in irrigated paddy farming who sells rice in Purwodadi Village, Belitang Mulya Subdistrict, East Ogan Komering Ulu District (3) Calculates the added value of paddy to rice in irrigated paddy field farming in Purwodadi Village, Belitang Mulya District, East Ogan Komering Ulu District.

This research was conducted in Purwodadi Village, Belitang Mulya Subdistrict, East Ogan Komering Ulu District. Location determination is done by purposive sampling location. Data collection in this study was conducted in February 2019. Data collected were primary data and secondary data. The method used in this study is the survey method. The sampling method used is 2, namely the sensing method for farmers who sell harvested dry grain and a simple random sampling method used for farmers who sell rice.

The results of the research that has been done can be concluded that (1) The average income of farmers who sell GKP is 15.362.889,85/ Ha / Season while the average income of farmers who sell rice is Rp. 20.955.374,00/ Ha / Season so that the income of farmers who sell rice is greater than the farmers who sell GKP. (2) Factors that have a significant effect on the production of irrigated paddy field are land, pesticides and labor while the factors that do not significantly affect production are seed. (3) The results of the analysis of the value added of rice received by farmers who sell rice are Rp. 900,15/ Kg with a value added ratio of 18,49 so that it falls into the middle category.

Keywords: Irrigated Rice Paddy, Income, Production Factors and Added Value

LEMBAR PENGESAHAN

KOMPARASI PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH PADI MENJADI BERAS PADA USAHATANI PADI SAWAH IRIGASI DI DESA PURWODADI KECAMATAN BELITANG MULYA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

SKRIPSI

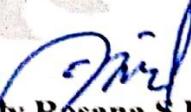
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

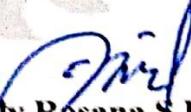
Oleh:

Bayu Ajie Pamungkas
05011281520169

Pembimbing I


Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006172995122001


Indralaya, Juli 2019
Pembimbing II


Elly Rosana, S.P.M.Si.
NIP. 197907272003122003



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Komparasi Pendapatan dan Nilai Tambah Padi Menjadi Beras pada Usahatani Padi Sawah Irigasi di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten OKU Timur" oleh Bayu Ajie Pamungkas telah dipertahankan di hadapan Komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Juli 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim pengaji.

Komisi Pengaji

- | | | |
|---|------------|------------------------------|
| 1. Dr. Riswani,S.P.,M.Si.
NIP 197006171995122001 | Ketua | (..... <i>Riswani</i>) |
| 2. Elly Rosana , S.P., M.Si.
NIP 197907272003122003 | Sekretaris | (..... <i>Amil</i>) |
| 3. Dr. Dassy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 197412262001122001 | Anggota | (..... <i>Haryati</i>) |
| 4. Prof. Dr. Ir. Sriati,M.S.
NIP 195907281984122001 | Anggota | (..... <i>Haryati</i>) |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Juli 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis


ne
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Aryani
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bayu Ajie Pamungkas

NIM : 05011281520169

Judul : Komparasi Pendapatan Dan Analisis Nilai Tambah Padi Menjadi Beras Pada Usahatani Padi Sawah Irigasi Di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2019



[Bayu Ajie Pamungkas]

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Purwodadi ,Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan pada tanggal 27 Februari 1997. Anak kedua dari empat bersaudara. Orang tua bernama Sugiyono dan Siti Zulaikah.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2009 di SDN 1 Purwodadi, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2012 di SMPN 2 Belitang Mulya,dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2015 di SMAN 1 Semendawai Suku III. Sejak Agustus 2015 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Pada tahun 2015, penulis mengikuti Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri Baru (SBMPTN) dan diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusun laporan penelitian (skripsi) ini yang berjudul “ Komparasi Pendapatan Dan Analisis Nilai Tambah Padi Menjadi Beras Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur” yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama:

1. Kepada Kedua orang tua saya Bapak Sugiyono,S.Pd. dan Ibu Siti Zulaikah.S.Pd. beserta kakak saya Arief Hidayat dan adik saya Shidiq dan Syifa yang selalu memberi dukungan lewat doa, moril hingga materi.
2. Kepada Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
3. Kepada Ibu Dr. Dessy Andriani, S.P., M.Si. dan Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. sebagai komisi pengujian ujian skripsi yang telah memberikan berbagai saran perbaikan serta telah menyempatkan waktunya untuk membimbing saya dalam proses pembuatan skripsi.
4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Pertanian khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis karena telah membekali penulis berbagai ilmu dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
5. Kepada Kepala Desa Purwodadi, Bapak Sodek Selaku Sekretaris Desa dan pegawai kantor BPP terkhusus Mbak Dita selaku PPL di Kecamataan Belitang Mulya yang membantu selama dilapangan sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian.
6. Kepada petani padi di Desa Purwodadi yang bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya dalam kegiatan wawancara yang dilakukan penulis.

7. Kepada sahabat seperjuangan yang membantu selama ini Indah, P.S. Muhammad, R. Kamsan, Rafiyansa, Ahmad, Sayed, Dayat ,Putra, Andika, Aji dan Ade yang menemani dan memberi nasehat serta semangat agar penulis bisa menyelsaikan skripsi.
8. Kepada semua mahasiswa Agribisnis angkatan 2015 dan semua teman seperjuang yang pernah hadir dalam hidup penulis.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian dan kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Usahatani	5
2.1.2. Konsepsi Tanamanan Padi.....	5
2.1.3. Konsepsi Padi Sawah Irigasi.....	6
2.1.4. Konsepsi Agroindustri.....	8
2.1.5. Konsepsi Pendapatan Usahatani	9
2.1.6. Konsepsi Analisis Pendapatan	9
2.1.7. Konsepsi Biaya	10
2.1.7.1. Biaya Tetap.....	11
2.1.7.2. Biaya Variabel	11
2.1.8. Konsepsi Nilai Tambah	11
2.1.9. Konsepsi Produksi.....	12
2.1.10. Konsepsi Fungsi Produksi.....	13
2.1.11. Konsepsi Fungsi Produksi Cobb-Douglas.....	14
2.2. Model Pendekatan	16
2.3. Hipotesis	16
2.4. Batasan Oprasional.....	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu	21

	Halaman
3.2. Metode Penelitian	21
3.3. Metode Penarikan Contoh	22
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	23
3.5. Metode Pengolahan Data	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Keadaan Umum.....	30
4.1.1. Geografis dan Batasan Wilayah Administratif	30
4.1.2. Topografi dan Iklim.....	30
4.1.3. Potensi Sumber Daya dan Penggunaannya.....	31
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	34
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	35
4.3. Pendapatan Petani	39
4.3.1. Biaya Produksi	39
4.3.2. Penerimaan Petani	50
4.3.3. Pendapatan Petani dan Perbandingannya	51
4.4. Faktor – Faktor Produksi	53
4.4.1. Luas Lahan.....	53
4.4.2. Benih.....	54
4.4.3. Pestisida	55
4.4.4. Tenaga Kerja	55
4.5. Uji Asumsi Klasik	56
4.5.1. Uji Normalitas.....	56
4.5.2. Uji Multikolinearitas	57
4.5.3. Uji Heterokedastisitas.....	57
4.6. Analisis Faktor – Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Produksi	58
4.6.1. Uji F.....	59
4.6.2. Uji T	60
4.6.3. Uji Determinasi (R^2).....	62
4.7. Analisis Nilai Tambah Petani Yang Menjual Beras.....	62

	Halaman
4.7.1. Gambaran umum usaha pabrik penggilingan padi.....	62
4.7.2. Pengadaan bahan baku	63
4.7.3. Tenaga Kerja	63
4.7.4. Proses Penggilingan Padi.....	64
4.7.5. Pendapatan Nilai Tambah.....	65
4.7.6. Sumbangan Input Lain	67
4.7.7. Penghitungan Nilai Tambah	68
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Jumlah Sampel Dalam Penarikan Contoh	23
Tabel 3.2. Analisis Nilai Tambah Metode Hayami	28
Tabel 4.1. Luas Lahan Menurut Penggunaan di Desa Purwoadadi tahun 2015.....	31
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Wilayah Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Tahun 2015.....	32
Tabel. 4.3. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan di Desa Purwodadi Tahun Kecamatan Belitang Mulya Tahun 2015	33
Tabel 4.4. Data Penduduk di Desa Purwodadi Berdasarkan Umur Kecamatan Belitang Mulya Tahun 2015	34
Tabel. 4.5. Pengelompokan Petani Berdasarkan Umur di Desa Purwodadi.....	36
Tabel 4.6. Pengelompokan Petani Berdasarkan Pendidikan di Desa Purwodadi.....	36
Tabel 4.7. Pengelompokan Petani Berdasarkan Pengalaman di Desa Purwodadi	38
Tabel 4.8. Pengelompokan Petani Berdasarkan Umur di Desa Purwodadi	39
Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Tetap Petani di Desa Purwodadi	40
Tabel 4.10 Rata-Rata Biaya Input Petani di Desa Purwodadi.....	43
Tabel 4.11. Rata – Rata Biaya Tenaga Kerja Petani di Desa Purwodadi .	46
Tabel 4.12. Jumlah Rata – Rata Biaya Variabel Petani	49
Tabel 4.13. Rata-Rata Biaya Produksi Total Petani di Desa Purwodadi ..	49
Tabel 4.14. Rata- Rata Penerimaan Petani GKP di Desa Purwodadi.....	50
Tabel 4.15. Rata – Rata Penerimaan Petani Beras di Desa Purwodadi	51
Tabel 4.16. Rata –Rata Pendapatan Petani di Desa Purwodadi	51
Tabel 4.17. Output Uji Beda <i>Independent Sample T Test</i>	52
Tabel 4.18. Luas Lahan Garap Usahatani Petani Padi di Desa Purwodadi	54

Halaman

Tabel 4.19. Rata – Rata Hari Orang Kerja (HOK) Petani di Desa Purwodadi.....	55
Tabel 4.20. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	56
Tabel 4.21. Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.22. Hasil Uji Homokesdastisitas	58
Tabel 4.23. Analisis Regresi Linear Berganda	59
Tabel 4. 24. Hasil Uji F.....	60
Tabel 4.25. Hasil Uji Determinasi	62
Tabel 4.26. Rata –Rata Biaya Produsi Beras	66
Tabel 4.27. Rata – Rata Penerimaan Petani Beras di Desa Purwodadi	67
Tabel 4.28. Rata- Rata Sumbangan Input Lain Beras.....	68
Tabel 4.29. Penghitungan Nilai Tambah Metode Hayami.....	69

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	16
Gambar 4.1. Proses Pengolahan Beras	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	79
Lampiran 2. Identitas Petani Yang Menjual Gabah Kering Panen.....	80
Lampiran 3. Identitas Petani Yang Menjual Beras	81
Lampiran 4. Penerimaan Petani Yang Menjual GKP	83
Lampiran 5. Penerimaan Petani Yang Menjual Beras	84
Lampiran 6. Biaya Tetap Petani GKP.....	88
Lampiran 7. Biaya Tetap Petani Beras.....	90
Lampiran 8. Biaya Variabel Petani GKP	98
Lampiran 9. Biaya Variabel Petani Beras	101
Lampiran 10. Alokasi dan Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Lahan Petani GKP	116
Lampiran 11. Alokasi dan Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Lahan Petani Beras	117
Lampiran 12. Alokasi dan Biaya Tenaga Kerja Pembenihan Petani GKP	119
Lampiran 13. Alokasi dan Biaya Tenaga Kerja Pembenihan Petani Beras	120
Lampiran 14. Alokasi dan Biaya Tenaga Kerja Penanaman Petani GKP	122
Lampiran 15. Alokasi dan Biaya Tenaga Kerja Penanaman Petani Beras	123
Lampiran 16. Alokasi dan Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Petani GKP	125
Lampiran 17. Alokasi dan Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Petani Beras.....	126
Lampiran 18. Alokasi dan Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Petani GKP	128
Lampiran 19. Alokasi dan Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Petani Beras	129

Halaman

Lampiran 20. Alokasi dan Biaya Tenaga Kerja Pemanenan Petani GKP ..	131
Lampiran 21. Alokasi dan Biaya Tenaga Kerja Pemanenan Petani Beras .	132
Lampiran 22. Alokasi dan Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Beras	135
Lampiran 23. Total Biaya Variabel Petani GKP	137
Lampiran 24. Total Biaya Variabel Petani Beras	138
Lampiran 25. Pendapatan Petani GKP	140
Lampiran 26. Pendapatan Petani Beras.....	141
Lampiran 27. Hasil Uji Uji Beda <i>Independent Sample T Test</i>	143
Lampiran 28. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	144
Lampiran 29. Nilai Tambah Petani Beras	147
Lampiran 30. Upah dan Biaya Tenaga Kerja Pabrik	149

BIODATA

Nama/NIM	: Bayu Ajie Pamungkas / 05011281520169
Tempat/tanggal lahir	: Purwodadi / 27 Februari 1997
Tanggal Lulus	: 30 Juli 2019
Fakultas	: Pertanian
Judul Skripsi	: Komparasi Pendapatan dan Nilai Tambah Padi Menjadi Beras pada Usahatani Padi Sawah Irigasi di Desa Purwodadi Kecamatan belitang Mulya Kabupaten OKU Timur
Dosen Pembimbing Skripsi	: 1. Dr. Riswani, S.P., M.Si. 2. Elly Rosana,S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik	: Dr. Riswani, S.P., M.Si.

Komparasi Pendapatan dan Nilai Tambah Padi Menjadi Beras pada Usahatani Padi Sawah Irigasi di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten OKU Timur

Income Comparison and Rice Value Added Analysis to Rice at Irrigated Rice Farming in Purwodadi Village Belitang Mulya District Ogan Komering Ulu Timur District

Bayu Ajie Pamungkas¹, Riswani², Elly Rosana³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih
Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The objectives of this study are (1) to calculate and compare the income between farmers who sell dry harvested grain and farmers who sell rice in Purwodadi Village, Belitang Mulya Subdistrict, East Ogan Komering Ulu District (2) to analyze the factors that affect rice production in irrigated paddy farming who sells rice in Purwodadi Village, Belitang Mulya Subdistrict, East Ogan Komering Ulu District (3) Calculates the added value of paddy to rice in irrigated paddy field farming in Purwodadi Village, Belitang Mulya District, East Ogan Komering Ulu District. This research was conducted in Purwodadi Village, Belitang Mulya Subdistrict, East Ogan Komering Ulu District. Location determination is done by purposive sampling location. Data collection in this study was conducted in February 2019. Data collected were primary data and secondary data. The method used in this study is the survey method. There are 2 sampling method used in this study, namely the sensing method for farmers who sell harvested dry grain and a simple random sampling method used for farmers who sell rice. The results of the research that has been done can be concluded that (1) The average income of farmers who sell GKP is 15.362.889,85/ Ha / Season while the average income of farmers who sell rice is Rp. 20.955.374,00/ Ha / Season so that the income of farmers who sell rice is greater than the farmers who sell GKP. (2) Factors that have a significant effect on the production of irrigated paddy field based on cultivated land area are land, pesticides and labor while the factors that do not significantly affect production are seed. (3) The results of the analysis of the value added of rice received by farmers who sell rice are Rp. 900,15 / Kg with a value added ratio of 18,49 percent so that it falls into the middle category.

Keywords: *Added Value, Irrigated Rice Paddy, Income and Production Factors*

Pembimbing I,

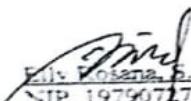


Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001

Indralaya, Juli 2019

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II.


Dr. Maradi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Padi merupakan tanaman pangan utama di Indonesia karena sebagian besar penduduk Indonesia mengkonsumsi beras sebagai sumber karbohidrat. Kebutuhan pangan pokok beras sampai saat ini belum dapat tercukupi sehingga ada kebijakan untuk import beras, penyebab utama belum terpenuhinya beras karena produksi padi Indonesia yang masih rendah dan ditambah dengan pascapanen padi yang masih kurang. Akibatnya kehilangan hasil panen masih cukup tinggi dan mutu hasil panen masih rendah. Penyebab tingginya tingkat kehilangan pasca panen terjadi kemungkinan salah satunya dikarenakan sebagian besar petani meskipun sudah menggunakan peralatan mekanis tetapi proses penanganan pasca panennya masih belum baik dan benar (Badan Pusat Statistik, 2008).

Walaupun tingkat kehilangan pasca panen yang cukup tinggi seperti yang sudah dijelaskan diatas akan tetapi tetap saja nilai tambah bagi produk padi yang terbesar berada pada proses pasca panen dan proses penjualan ini, sementara risiko kegagalan usaha lebih banyak berada pada proses penanaman dan budidaya di lahan pertanian. Jadi, meskipun terjadi tingkat kehilangan yang cukup tinggi tapi apabila petani melakukan pengolahan pasca panen maka petani akan mendapatkan nilai tambah yang lebih besar hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cakswindryandani, *et al.*, (2016) yang menyebutkan bahwa nilai tambah terbesar bagi petani didapat apabila petani melakukan kegiatan pasca panen, sedangkan nilai tambah terendah untuk petani didapatkan apabila petani langsung menjual hasil panennya kepada penebas /pengumpul.

Hal ini pula lah salah satu penyebab pendapatan yang didapatkan petani dari usahatani dapat memuaskan. Hal ini diungkapkan dalam penelitian Psikiatri, *et al.*, (2015) menyatakan bahwa rata-rata pendapatan usahatani gabah menjadi beras pada petani yang tidak mengikuti program pascapanen sebesar Rp. 9.912.832,17,

sedangkan petani yang mengikuti program pascapanen sebesar Rp. 12.902.500,21.
Terdapat

perbedaan pendapatan dari usahatani gabah menjadi beras antara petani yang mengikuti program pascapanen dan petani yang tidak mengikuti program pascapanen. Program pascapanen memberikan nilai tambah positif bagi petani yang mengikuti program pascapanen sebesar Rp878.45/kg di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Hal ini berarti program pasca panen dapat meningkatkan pendapatan para petani padi. Oleh karena itu kegiatan pascapanen adalah suatu yang harus dilakukan setiap petani padi untuk mendapatkan nilai tambah yang tinggi sehingga pendapatan mereka pun dapat bertambah.

Salah satu sentra penghasil padi di Sumatera Selatan adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Produksi padi OKU Timur pada tahun 2015 sebesar 864.437 yang merupakan penghasil padi terbesar kedua setelah kabupaten Banyuasin. Tingginya produksi padi di OKU Timur tidak luput dari keunggulan lahan pertaniannya yang sebagian besar merupakan lahan sawah irigasi yang membuatnya dapat melakukan panen 2 kali dalam setahun dan kemudahan dalam pengaturan air untuk mengairi persawahan.

Desa Purwodadi adalah salah satu desa yang mayoritas lahan pertanian padinya merupakan lahan padi sawah irigasi yang sumbernya airnya berasal dari Bendungan Komering (BK). Berkat dari adanya sistem irigasi ini membuat usahatani padi sawah di Desa Purwodadi tidak terlalu bergantung pada air hujan dan cuaca sehingga dapat melakukan dua kali panen dalam 1 tahun. Selain itu, petani di Desa Purwodadi sudah banyak yang menerapkan kegiatan pasca panen yaitu pengolahan produk gabah menjadi beras. Hal ini terjadi karena disana selisih harga dari gabah menjadi beras yang lumayan besar , sehingga petani memiliki motivasi untuk melakukan kegiatan pasca panen untuk menambah nilai tambah hasil panen mereka. Kegiatan pasca panen ini dinilai meningkatkan pendapatan para petani di Desa Purwodadi, sehingga petani lebih memilih menjual hasil panennya dalam bentuk beras yang memiliki harga lebih tinggi dibanding dengan langsung menjualnya dalam bentuk gabah. Selain perbedaan harga yang cukup tinggi tadi, kemudahan petani untuk melakukan kegiatan pasca panen juga menjadi faktor banyaknya petani yang melaksanakan kegiatan pasca panen hal itu karena banyak terdapat pabrik – pabrik penggilingan beras yang

lokasinya tidak terlalu jauh dari lokasi persawahan mereka sehingga transportasi gabah menuju pabrik penggilingan tidak terlalu susah .

Berdasarkan penelitian Hanapi, *et al.*, (2010), bahwa rata-rata rumah tangga petani dengan sistem padi sawah irigasi yang terdapat di Kecamatan Belitang III, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dapat mendapatkan pendapatan sebesar Rp.4.893.624,71 per luas tanam 0,67 hektar atau sebesar Rp. 8.156.041,18 per hektar. Pendapatan ini lebih tinggi dibanding tingkat pendapatan rata-rata petani di Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Musi Rawas yang per hektarnya sebesar Rp. 7.734.000,00 berdasarkan hasil penelitian Thamrin T, *et al.*, (2009), mengenai produktifitas padi sawah irigasi di Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Penelitian Hanapi, *et al.*, (2010) juga menjelaskan bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi tingkat keuntungan usahatani sistem padi sawah irigasi adalah luas tanam, harga gabah kering panen , harga pupuk Urea, harga pestisida dan jumlah produksi padi.

Maka berdasarkan fakta – fakta diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “ Komparasi Pendapatan Dan Analisis Nilai Tambah Padi Pada Usahatani Padi Sawah Irigasi Di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Seberapa besar pendapatan petani yang menjual gabah kering panen dan petani yang menjual beras di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ?
2. Apa faktor- faktor yang mempengaruhi produksi padi pada kelompok petani usahatani padi sawah irigasi yang menjual beras di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ?
3. Berapa nilai tambah dari padi gabah kering menjadi beras pada usahatani padi sawah irigasi di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan adalah :

1. Menghitung dan membandingkan pendapatan antara petani yang menjual gabah kering panen dan petani yang menjual beras di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi produksi padi pada kelompok petani usahatani padi sawah irigasi yang menjual beras di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
3. Menghitung nilai tambah dari padi gabah kering menjadi beras pada usahatani padi sawah irigasi di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Berdasarkan tujuan diatas maka diharapkan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk semua pihak yang terkait tentang perbandingan pendapatan petani yang menjual gabah kering panen dan beras.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dalam mengambil keputusan untuk menjual dalam bentuk apa hasil panen usahatani padinya.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan literatur dan referensi bagi pembaca dan penelitian yang sejenis di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Dessi., Selly Oktariani dan Henny Malini. 2016. *Pola Usahatani, Pendapatan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Lahan Rawa Lebak di Sumatera Selatan*. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2014, Palembang 26-27 September 2014.
- Awalia, Nuratul. 2016. *Pengaruh Modal Kerja, Pengalaman, Teknologi, Jarak Tempuh Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Pendapatan Nelayan Di Desa Aeng Batu- Batu Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Allaudin Makasar.
- Austin, J.E. 1981. *Agroindustrial Project Analysis*. London: The Johns Hopkins University Press.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat . 2008. *Statistik Indonesia Tahun 2008*. www.bps.go.id. Diakses pada 9 November 2018
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2015. *Sumatera Selatan dalam Angka 2015*. www.bali.bps.go.id. Diakses pada 10 November 2018.
- Cakswindryandani, Luh Putu Ravi., I Ketut Satriawan dan Gusti Putu Ganda Putra. *Nilai Tambah pada Rantai Pasok Beras di Penebel Tabanan Bali*. Skripsi. Universitas Udayana.
- Gaspersz, Vincent. 1996. *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gujarati, Damodar. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Diterjemahkan oleh Sumarwono Zein. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Basic Econometricse*. Diterjemahkan oleh Sumarwono Zein. Cetakan IV. Jakarta: Erlangga.
- Jumiati. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.

- Priantara, I. D. G. Y., Sri, M., dan I Ketut, S., 2017. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kopi Arabika Kintamanibangli. *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Agroindustri*. ISSN: 2503-488X, Vol. 4. No. 4.
- Hafsah, M. J. 2003. *Kemitraan Usaha: Konsepsi dan Strategi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hanapi, S., Y. Hutapea dan Waluyo. 2010. *Analisis Pendapatan dan Faktor Keuntungan Usahatani Padi Sawah Irigasi di Sumatera Selatan*. Seminar Nasional Hasil-hasil Penelitian dan Pengkajian, Palembang, 13 – 14 Desember 2010.
- Henson, Spencer dan John Cranfield. 2009. *Agro-industries for Development*. UNIFAO and UNIDO.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mahananto., S. Sutrisno dan C. F. Ananda. 2009. *Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Boyolali*. J. Wacana. 12 (1) : 179-191.
- Makarim, A, Karim dan E. Suhartatik. 2009. *Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi*. Sukabumi: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.
- Mangunwidjaja,D. dan Illah S. 2005. *Pengantar Teknologi Pertanian*. Penebar. Swadaya, Jakarta.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Marmi, Sri, 2008. *Analisis Skala Produksi Dan Keuntungan Usaha Tani Bawang Merah di Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Muhyidin, Ahmat. 2010. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor – Faktor Produksi pada Usaha Tani Padi Di Kecamatan Pekalongan Selatan*. Skripsi. Universitas Sebelesa Maret.

- Muhyidin, Amat. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Mulyadi. 2005, *Akuntansi Biaya*, Edisi kelima, Cetakan ketujuh. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Noor, H. F. 2007. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pasandaran, Effendi. 1991. *Irigasi Di Indonesia. Strategi dan Pengembangan. Pengembangan dan Pemanfaatan Lahan Sawah Irigasi Oleh Wirawan dan Perkumpulan Petani Pemakai Tradisi dan Masa Depan* Oleh John S. Ambler *Air Di Indonesia*. Jakarta: Unit Percetakan LP3ES. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi Sosial.
- Psikiatri, Anggun Sudarma Widjaya dan Indah Nurmayasari. 2015. *Tingkat Pendapatan Dan Nilai Tambah Usahatani Padi pada Petani Peserta Program Pascapanen Di Kabupaten Lampung Timur*. Jurnal. Jiaa, Volume 3 No. 1. Universitas Lampung.
- Pindyck , Robert & Daniel L. Rubinfeld. 2007. *Mikroekonomi*.(terjemahan) edisi keenam.Jakarta : PT.Indeks.
- Saragih, Bungaran. 2001. *Suara dari Bogor : Membangun Sistem Agribisnis*. Bogor: Yayasan USESE bekerjasama dengan Sucofindo.
- Siregar, H. 1981. *Budidaya Tanaman Padi di Indonesia*. Bogor: Sastra Hudaya.
- Soekartawi. 1993. *Agribisnis : Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Suardi. 2002. *Prospek Pemanfaatan Mineral Zeolit di Bidang Pertanian*. Jurnal Zeolit Indonesia Vol. 1 (1): 5-12.
- Sudarman, Ari. 2004. *Teori Ekonomi Mikro*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

- Sudarman, Ari. 1989, *Teori Ekonomi Mikro*, Edisi Ketiga, Jilid 1. Yogyakarta: BPFE.
- Sudiyono. 2002. *Pemasaran Pertanian*. Malang: UMM Press.
- Sulferi. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Soppeng*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Suhartatik. 2008. *Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi*[online]. <http://www.google.com/url.litbang.deptan.go.id%spesial%padi2009>. Diakses 28 Maret 2018.
- Sumarwan, Ujang. 2003. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Ghalian Indonesia.
- Sukirno, Sadono. 1997. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Edisi 2. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Jakarta: Rajawali Press.
- Sumaryanto. 2006. *Peningkatan Efisiensi Penggunaan Air Irigasi Melalui Penerapan Iuran Irigasi Berbasis Nilai Ekonomi Air Irigasi*. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Vol.24 No. 2.
- Suparmi. 1986. *Ekonomi Pertanian*. Karunika Jakarta Universitas Terbuka.Jakarta.
- Supriyanto, Achmad Sani., dan Masyhuri Machfudz. 2010. *Metodologi Riset: Manajemen Sumberdaya Manusia*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Thamrin,T., Hutapea, Y., dan Soehendi, R. 2009. *Produkrifitas Padi Sawah IrigasiIntensif Melalui Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) di Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan*. Prosiding Seminar Inovasi Teknologi Peningkatan Produksi Pertanian Spesifikasi Lokasi. Lampung: BPTP Lampung kerjasama dengan BBP2TP. Faperta UNILA.

Tim Penyusun Jurusan Ekonomi Pembangunan. 2003. *Modul Laboratorium Ekonometrika*. Edisi Revisi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Walpole, Ronald E dan Raymond H Myers.1986. *Ilmu Peluang Dan Statistika Untuk Insinyur Dan Ilmuwan*. Terbitan ke-2. Bandung: ITB.